

SKRIPSI

**FUNGSI JILBAB BAGI KAUM REMAJA MUSLIMAH
MENURUT AJARAN AGAMA ISLAM DI DESA TELUK
PANDAN KECAMATAN GALING KABUPATEN SAMBAS**



**Program Studi Sosiologi
Jurusan Sosiologi**

Oleh:

**VIOLA KRUSMARESA
NIM. E1041171023**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

SKRIPSI

**FUNGSI JILBAB BAGI KAUM REMAJA MUSLIMAH
MENURUT AJARAN AGAMA ISLAM DI DESA TELUK
PANDAN KECAMATAN GALING KABUPATEN SAMBAS**

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Sosiologi

Oleh :

Viola Krusmaresa
NIM. E1041171023

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

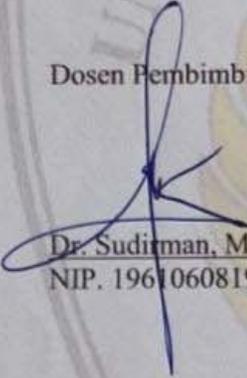
FUNGSI JILBAB BAGI KAUM REMAJA MUSLIMAH MENURUT
AJARAN AGAMA ISLAM DI DESA TELUK PANDAN KECAMATAN
GALING KABUPATEN SAMBAS

Tanggung Jawab Yuridis :

Viola Krusmaresa
E1041171023

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama


Dr. Sudirman, M.Si
NIP. 196106081988101001

Tanggal: 19/12-2022

Dosen Pembimbing Pendamping


Dr. Indah Listyaningrum, M.Si
NIP. 198304302005012001

Tanggal: 19/12-2022

HALAMAN PENGESAHAN

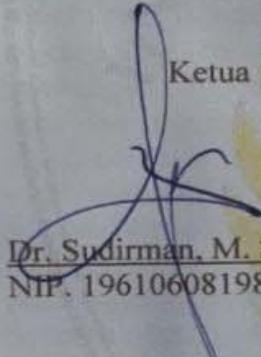
**FUNGSI JILBAB BAGI KAUM REMAJA MUSLIMAH MENURUT AJARAN
AGAMA ISLAM DI DESA TELUK PANDAN KECAMATAN GALING
KABUPATEN SAMBAS**

Oleh:
Viola Krusmaresa
NIM. E1041171023

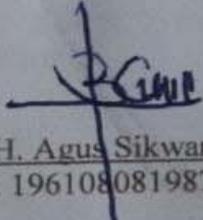
Dipertahankan di : Fisip Untan
Pada Hari/Tanggal : Rabu / 18 Januari 2023
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang R 1

Tim Penguji

Ketua


Dr. Sudirman, M. Si
NIP. 196106081988101001

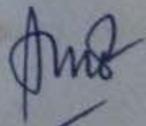
Penguji Utama


Dr. H. Agus Sikwan, M. Hum
NIP. 196108081987031006

Sekretaris


Dr. Indah Listvanyingrum, M. Si
NIP. 198304302005012001

Penguji Pendamping


Dra. Syarmiati, M. Si
NIP. 196611221996032001



Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S. Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Viola Krusmaresa (E.1041171023): Fungsi Jilbab Bagi Kaum Remaja Muslimah Menurut Ajaran Agama Islam Di Desa Teluk Pandan Kecamatan Galing Kabupaten Sambas. Skripsi. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak.

Penelitian ini bertujuan pertama mengetahui pemahaman remaja muslimah tentang fungsi jilbab menurut ajaran agama Islam, kedua menganalisis alasan dalam penggunaan jilbab bagi kaum remaja muslimah serta ketiga mendeskripsikan proses penggunaan jilbab bagi kaum remaja muslimah di Desa Teluk Pandan Kecamatan Galing Kabupaten Sambas. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif yang menekankan pada fungsi jilbab menurut ajaran agama Islam bagi kaum remaja muslimah, alasan dalam penggunaan jilbabnya serta proses dalam penggunaan jilbabnya yang sesuai dengan fakta lapangan bahwa berdasarkan realita yang dilihat dari ungkapan, perasaan, pengetahuan serta pengalaman remaja muslimah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun subjek penelitian ini adalah remaja muslimah yang menggunakan jilbab. Sedangkan objek kajian dalam penelitian ini adalah remaja muslimah yang memberikan pandangan serta memahami fungsi jilbab menurut ajaran agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman remaja muslimah mengenai fungsi jilbab menurut ajaran agama Islam sangat beragam, diantaranya untuk menutup aurat, melindungi diri dari godaan serta identitas sebagai remaja muslimah. Selain itu, dalam alasan penggunaan jilbab adanya niat dari diri sendiri untuk menggunakan jilbab dan mengikuti tren karena dianggap menarik serta dalam proses penggunaan jilbab pada remaja muslimah dimulai Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama serta pada awalnya belum sepenuhnya menggunakan jilbab sekarang jilbab selalu digunakan oleh remaja muslimah.

Kata Kunci : Fungsi Jilbab, Alasan Berjilbab, Proses Berjilbab, Remaja Muslimah.

ABSTRACT

Viola Krusmaresa (E.1041171023): The Function of the Headscarf for Muslimah Teenagers According to Islam Teachings in Teluk Pandan Village of Galing District of Sambas Regency. Thesis. Sociology Study Program, Social and Political Sciences Faculty of Universitas Tanjungpura. Pontianak.

This study aimed to discover the understanding of Muslimah teenagers regarding the function of the headscarf according to Islam teachings, analyze the reasons for using the headscarf for Muslimah teenagers, and describe the process of using the headscarf for Muslimah teenagers in Teluk Pandan Village of Galing District, Sambas Regency. This study used the qualitative research method to emphasize the function of the headscarf according to Islam teachings, the reasons for using the headscarf for Muslimah teenagers, and the process of using the headscarf which was in accordance with the facts in the field that were based on reality as seen from the expressions, feelings, knowledge, and experiences of Muslimah teenagers. The techniques of data collection were observation, interviews, and documentation. The subject of this study was Muslimah teenagers who wore headscarves. While the object of study in this study was Muslimah teenagers who provided views and understood the function of the headscarf according to Islamic teachings. The results of this study showed that the understanding of Muslimah teenagers regarding the function of the headscarf according to Islamic religious teachings was very diverse, including covering their private parts, protecting themselves from temptation, and identifying as Muslimah teenagers. Moreover, the reason for using the headscarf was that there was intention oneself to use the headscarf and followed trends because it was considered attractive. In the process of using the headscarf in Muslimah teenagers, it started in elementary school and junior high school and at first not fully use the headscarf now the headscarf is always used by Muslimah teenagers.

Keywords: Function of Headscarf, Reason of Using Headscarf, Muslimah Teenagers.



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Fungsi Jilbab Bagi Kaum Remaja Muslimah Menurut Ajaran Agama Islam Di Desa Teluk Pandan Kecamatan Galing Kabupaten Sambas”. Judul ini di pilih karena adanya perkembangan teknologi dan informasi yang semakin berkembang kini media sosial banyak memberikan informasi kekinian salah satunya perkembangan tren jilbab di kalangan wanita muslimah khususnya remaja muslimah, dari sudut pandang penulis sudah banyak melihat remaja-remaja muslimah menggunakan jilbab sehingga penulis tertarik untuk mengetahui pemahaman mereka mengenai fungsi jilbab serta alasan dalam penggunaannya.

Perumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pemahaman remaja muslimah di Desa Teluk Pandan mengenai fungsi jilbab serta apa alasan yang melatarbeakangi remaja muslimah dalam penggunaan jilbab di Desa Teluk Pandan. Tujuan penelitian ini mengetahui pemahaman remaja muslimah tentang fungsi jilbab, menganalisis alasan dalam penggunaan jilbab bagi remaja muslimah, serta mendeskripsikan proses penggunaan jilbab bagi kaum remaja muslimah di Desa Teluk Pandan Kecamatan Galing Kabupaten Sambas.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif, yang penulis gunakan untuk memahami dan mengetahui berbagai macam fenomena atau gejala sosial yang ada di masyarakat. Untuk subjek atau informan dalam penelitian, penulis membagi menjadi informan (Remaja Muslimah) dan informan kunci (Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Orang Tua Remaja Muslimah)

di Desa Teluk Pandan dengan kriteria yang telah ditentukan. Sedangkan teknik pengumpulan data penulis menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan fakta pemahaman remaja muslimah mengenai jilbab dan fungsi jilbab sangat beragam untuk pemahaman jilbab diantaranya ada yang berpendapat jilbab itu sehelai kain, pakaian longgar dan busana muslim. Serta pemahaman fungsi jilbab juga beragam, mereka berpendapat fungsi jilbab itu pertama untuk menutup aurat; kedua melindungi diri dari godaan laki-laki dan menjaga pandangan; ketiga sebagai tanda pengenal (identitas) remaja muslimah. Selain itu, untuk alasan penggunaan jilbab bagi remaja muslimah juga beragam diantaranya atas dasar dari kemauan diri sendiri, merasa lebih nyaman dan cantik ketika berjilbab serta mengikuti tren jilbab.

Saran untuk penelitian ini adalah penulis menyarankan kepada remaja muslimah dalam berjilbab boleh mengikuti tren karena zaman sekarang ini, kita tidak bisa menghindari perkembangan zaman terutama tren jilbab pada wanita muslimah khususnya remaja muslimah yang mudah terpengaruh akan tetapi cara berjilbabnya harus menutup aurat sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an. Serta pemahaman remaja muslimah mengenai fungsi jilbab yang untuk menutup aurat lebih dijadikan panduan dalam cara berjilbab yang benar sehingga bisa dikatakan remaja muslimah yang memang benar-benar menutup aurat sebagai keistimewaan wan

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Viola Krusmaresa

Nomor Induk Mahasiswa : E1041171023

Program Studi : Ilmu Sosiologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 04 November 2022
Yang membuat pernyataan



Viola Krusmaresa
Nim. E1041171023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah (Tuhan) tidak bermaksud menyulitkan kamu, tetapi Dia bermaksud untuk menyucikan kamu dan melengkapi nikmat-Nya sehingga kamu dapat bersyukur.”

(QS. Al-Ma'idah: 6)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan rahmatnya yang telah diberikan kepada penulis. Sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan telah menghadirkan orang-orang yang sangat berarti dalam hidup penulis dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan segala bantuannya baik itu materi, tenaga, waktu serta dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis. Dengan ini Viola Krusmaresa mempersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tua penulis, bapak Mawardi dan ibu Rusmini, yang sangat berarti segalanya dalam hidup penulis. Dua pahlawan yang sangat di sayangi. Terima kasih tiada batas kepada Ayah dan Ibu penulis atas semua motivasi dan dukungannya baik secara finansial maupun emosionalnya.
2. Kedua saudara kandung penulis, Donna Visca Novenanda, S.Pd dan Bio Alfaro Yogi terima kasih atas dukungan dan motivasinya.
3. Keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan motivasinya selama ini
4. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan motivasi penulis.

5. Teman baik Esi Desiarti, Fika, Novi S.HUM, Meli Antika, Mela Vidia Renata S. Tr. Kep dan Era Vamika S.PD yang telah memotivasi dan memberikan dukungan kepada penulis.
6. Teman kuliah Mia Febilianty, S.PD, Citra Anisa dan Eza Mutia yang telah membantu, memberikan motivasi dan arahan saat mengalami kesulitan dalam penyusunan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat, taufik serta hidayah-Nya yang sangat besar sehingga penulis pada akhirnya bisa menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Fungsi Jilbab Bagi Kaum Remaja Muslimah Menurut Ajaran Agama Islam Di Desa Teluk Pandan Kecamatan Galing Kabupaten Sambas”. Skripsi ini dibuat syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Keberhasilan dalam penelitian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikannya. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada Dr. Sudirman, M. Si Selaku Pembimbing Utama dan Dr. Indah Listyaningrum, M. Si Selaku Pembimbing Pendamping yang selalu memberikan dukungan dan bimbingannya selama proses penelitian Skripsi ini serta Dr. H. Agus Sikwan, M. Hum Selaku Pembahas Utama dan Dra. Syarmiati, M. Si Selaku Pembahas Kedua yang telah memberikan saran dan masukan guna kesempurnaan dalam Skripsi ini. Semoga skripsi penelitian yang telah penulis susun ini bisa menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Herlan M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

2. Dr. Mukhlis, M.Si selaku ketua prodi sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen serta Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama perkuliahan.
4. Drs. Adi Suryadi, M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah membantu dan memberikan masukan selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat, serta para informan di Desa Teluk Pandan yang telah membantu segala urusan dalam menyelesaikan proses penelitian skripsi ini.

Pontianak, 04 November 2022

Viola Krusmaresa

DAFTAR ISI

halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RINGKASAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian	8
1.3. Fokus Penelitian	8
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Hasil Penelitian	9
1.6.1. Secara Teoritis	9
1.6.2. Secara Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Definisi Konsep	11
2.1.1. Konsep Tentang Jilbab	11
2.1.2. Jilbab dalam Perspektif Sosiologi	17
2.1.3. Jilbab Sebagai Gaya Hidup	19
2.1.4. Jilbab Sebagai Simbol atau Identitas	20
2.1.5. Kriteria Jilbab	20
2.1.6. Konsep Tentang Remaja	22

2.2.	Kajian Teori	28
2.2.1.	Teori Interaksi Simbolik.....	28
2.3.	Hasil Penelitian yang Relevan.....	30
2.4.	Alur Pikir Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....		33
3.1.	Jenis Penelitian.....	33
3.2.	Langkah-langkah Penelitian.....	34
3.2.1.	Penelitian Telaah Pustaka.....	34
3.2.2.	Penelitian Lapangan	34
3.3.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
3.4.	Subyek dan Obyek Penelitian	36
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6.	Instrumen atau Alat Pengumpulan Data.....	38
3.7.	Analisis Data	39
3.7.1.	Keabsahan Data.....	40
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		42
4.1	Sejarah Desa Teluk Pandan	42
4.2	Sejarah Pemerintahan di Desa Teluk Pandan	44
4.3	Letak Geografis Desa Teluk Pandan	45
4.4	Visi dan Misi Desa Teluk Pandan	45
4.4.1	Visi	45
4.4.2	Misi	46
4.5	Keadaan Penduduk Desa Teluk Pandan.....	48
4.6	Mata Pencarian Masyarakat di Desa Teluk Pandan	49
4.7	Pendidikan Masyarakat di Desa Teluk Pandan	50
4.8	Pemerintahan Desa Teluk Pandan	51
4.9	Sarana dan Prasarana Desa Teluk Pandan.....	54
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		58
5.1.	Deskripsi Hasil Penelitian	58
5.1.1	Kriteria Informan	59

5.1.2 Asal Informan	60
5.1.3 Identitas Informan.....	61
5.1.4 Gambaran Pendapat Mengenai Tentang Jilbab	64
5.2. Pembahasan.....	66
5.2.1 Pemahaman Remaja Muslimah Tentang Fungsi Jilbab	66
5.2.2. Alasan Penggunaan Jilbab Bagi Remaja Muslimah	72
5.2.3. Proses Penggunaan Jilbab Bagi Remaja Muslimah	80
5.2.4 Analisis Teori.....	84
BAB VI PENUTUP	86
6.1. Kesimpulan	86
6.2. Saran.....	88
6.3. Keterbatasan Penelitian.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	<i>halaman</i>
Gambar 2.1 Berjilbab Sesuai Syariat Islam.....	14
Gambar 2.2 Berjilbab Sesuai Tren Jilbab.....	17
Gambar 4.1 Kantor Desa Teluk Pandan Tahun 2022.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel	<i>halaman</i>
Tabel 3.1 Waktu Penelitian 2022.....	36
Tabel 4.1 Sejarah Kepemimpinan di Desa Teluk Pandan.....	44
Tabel 4.2 Mata pencaharian Masyarakat Desa Teluk Pandan Tahun 2022.....	50
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan di Desa Teluk Pandan Tahun 2022.....	51
Tabel 4.4 Prasarana Pendidikan Desa Teluk Pandan Tahun 2022.....	55
Tabel 4.6 Prasarana Ibadah Desa Teluk Pandan Tahun 2022.....	56
Tabel 4.7 Prasarana Umum Desa Teluk Pandan Tahun 2022.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	<i>halaman</i>
Lampiran 1 PEDOMAN WAWANCARA.....	94
Lampiran 2 PANDUAN OBSERVASI	96
Lampiran 3 PETA SOSIAL DESA TELUK PANDAN.....	97
Lampiran 4 DOKUMENTASI PENELITIAN	98
Lampiran 5 SURAT TUGAS.....	104
Lampiran 6 RIWAYAT HIDUP	105

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia terdiri dari banyak pulau serta juga memiliki ragam agama, salah satu agama terbesar yaitu Islam. Agama sebagai kaidah atau larangan-larangan yang berguna untuk mengatur atau menata kehidupan manusia agar lebih harmonis antar manusia dan manusia dengan kepercayaannya (Dadang Kahmad, 2009). Selain itu, agama dibutuhkan oleh manusia dan secara menyeluruh dianut oleh manusia. Agama merupakan sistem yang menyangkut kepercayaan suatu kelompok atau perorangan mengenai tata cara keagamaan masing-masing menurut nilai-nilai sakral atau supernatural untuk mengarahkan perilaku individu, menyadarkan individu ke arah yang lebih baik, serta dapat menjadi suatu kelompok atau komunitas tertentu yang menyatukan setiap individu dalam kepercayaan atau agama yang sama (Sindung Haryanto, 2016). Sedangkan Islam termasuk salah satu agama yang bijaksana, sehingga ajaran dalam agama Islam mengarah pada kebaikan yang diwajibkan pada semua penganutnya (Muhammad Walid dan Fitratul Uyun, 2011). Dalam Islam banyak kewajiban-kewajiban yang harus diamalkan oleh pemeluknya salah satunya kewajiban menutup aurat bagi wanita muslim.

Aurat merupakan bagian tubuh tertentu yang diwajibkan dalam agama Islam untuk ditutupi agar tidak dilihat oleh orang lain, sehingga harus dijaga dengan baik dan benar. Jadi wanita harus menjaga dan menutupi aurat mereka dari

laki-laki yang bukan mahramnya. Dapat kita lihat zaman sekarang banyak wanita terutama di kalangan remaja yang menampakkan auratnya tanpa mengurangi rasa malu sedikitpun. Jadi, kita sebagai sesama muslim saling mengingatkan terutama cara berpakaian dan menutup aurat sesuai dengan syariat islam. Kita perlu menasehati mereka secara baik dan menyenangkan agar tidak merasa tersinggung dengan nasehat yang kita berikan, seperti menanamkan rasa iman kedalam jiwa dan batinnya. Sehingga mereka memiliki kesadaran dan terselamatkan dari banyak godaan di dunia.

Jilbab bukanlah kungkungan, melainkan symbol peradaban yang sangat tinggi dan bernilai. Ia menjadikan seseorang lebih berharga, lebih sopan dan membuat para wanita berhati-hati. Karenanya jilbab dikaitkan dengan kesantunan dan kemuslimahan seorang wanita, meski kemuslimahan sejati adalah perkara sendiri. Banyak manfaat dari penggunaan jilbab, selain untuk melindungi diri dari sengatan matahari, ia juga menjadi pelindung sekaligus tanda pengenal. Namun, masih banyak muslimah di Indonesia yang masih belum bisa mengenakannya karena berbagai alasan, atau beberapa dari mereka masih lepas pasang alias belum konsisten. (Retno D.N, 2018).

Dalam ranah social religius, jilbab berfungsi sebagai bahasa yang menyampaikan pesan social dan budaya. Pada awal kemunculannya jilbab merupakan penegasan dan pembentukan identitas keberagaman seseorang, jilbab juga dapat menjadi tolak ukur tingkat kereligiusan seorang wanita. Sehingga berkembangnya jilbab memiliki modernisasi yang tersembunyi, Pertama jilbab sebagai gaya hidup yang menunjukkan kelas social tertentu. Kedua, trend fashion.

Ketiga, jilbab sebagai praktik konsumtif sehingga banyak model jilbab yang ditawarkan.

Pada perkembangannya jilbab seolah-olah hanya menjadi milik Islam yang dianggap menjadi sebuah identitas bagi kaum muslimah, meskipun banyak kontroversi tentang jilbab. Satu sisi jilbab merupakan kewajiban bagi muslimah sedangkan disisi yang lainnya jilbab sebagai kewajiban hanyalah sebuah retorika dari penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an.

Sebagai wanita muslim tentu harus memperhatikan cara berpakaian yang berkaitan dengan nilai agama. Salah satu hal yang menjadi pusat perhatian adalah cara menggunakan jilbab. Hal ini berpengaruh dengan semakin banyak wanita muslim yang menggunakan jilbab, fungsi jilbab yang dulunya hanya untuk menutupi aurat sekarang beralih menjadi trend fashion untuk tampil modis dan trendy namun tetap dalam syariat Islam.

Dalam ajaran agama (Islam), jilbab merupakan representasi dari kemuliaan akhlak dan keihlanan yang dapat terwujud dari cara berpakaian seseorang perempuan (muslim). Dewasa ini, jilbab bukan lagi merupakan salah satu simbol dari ketaatan bagi seorang muslimah terhadap syariat agama islam. Tetapi telah bergeser menjadi simbol gaya hidup berbusana yang modis dan stylish. Selain itu juga belum ada kesadaran dari remaja muslimah, lemahnya pendidikan islam khususnya dalam berpakaian remaja muslimah yang menutup aurat.

Rentang usia masa remaja, yaitu dari usia dia belas tahun hingga tujuh belas tahun. Fase ini mempunyai pengaruh yang sangat cepat dalam perubahan seseorang sehingga dapat juga dikatakan sebagai masa peralihan, maksud dari

pernyataan tersebut yaitu remaja bisa dikatakan tidak konsisten seperti memiliki sifat kekanak-kanakkan.

Masa peralihan yang dihadapi oleh remaja dihiasi dengan berbagai macam masalah. Berbagai macam masalah tersebut terjadi karena beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan tekanan yang dialami oleh remaja karena dirinya sendiri. Sedangkan faktor eksternal merupakan tekanan yang dialami oleh remaja karena lingkungan yang menekan remaja agar cepat menyesuaikan diri. Alhasil, tekanan yang ada dapat membuat respon negatif dan respon positif dari remaja.

Kemudian dalam fase menemukan jati diri, adaptasi terhadap suatu kelompok tertentu menjadi standar yang dianggap bermanfaat dan berarti bagi remaja daripada individualitas. Seperti dalam dunia *fashion*, dan bertingkah laku. Remaja selalu berupaya agar sama seperti kelompok yang diminati. Hal ini dilakukan oleh remaja untuk menunjukkan jati diri mereka serta agar dapat diterima atau dianggap dalam kelompok tersebut. Berbagai macam cara yang dilakukan oleh remaja agar dapat diterima atau dianggap sebagai bagian dalam kelompok yang mereka minati, seperti simbolisme pada kendaraan yang digunakan, pakaian dan barang yang konkret dapat dilihat dan dinilai oleh orang lain. Cara yang demikian dilakukan oleh remaja agar menarik perhatian orang lain di sekitarnya agar lebih menarik daripada remaja lain. namun, remaja juga berupaya untuk mempertahankan jati dirinya terhadap kelompok atau komunitas yang sepele dengannya (Muhammad Al-Mighwar, 2006).

Khususnya di Indonesia, jilbab seiring dengan maraknya gerakan dakwah pada era 80-an serta fenomena jilbab sudah berkembang diluar dari perkiraan. Mode jilbab dewasa ini sudah sedemikian ngetren dan modis, pada tahun 2007-an ada model ayat-ayat cinta kemudian berlanjut dengan jilbab khumara dan gelombang cinta. Remaja sangat memperhatikan penampilannya saat masa pencarian identitas, terutama dalam hal berpakaian salah satunya adalah jilbab. Hal ini jilbab sangat berpengaruh besar pada arus globalisasi dan modernisasi pada saat ini. Apalagi zaman sekarang, media sosial sudah mereka ketahui dan bahkan digunakan contohnya saja mereka bisa melihat hal kekinian seperti jilbab dan mereka bisa langsung memesan barang yang diinginkan melalui media sosial ataupun aplikasi shoope. Tidak hanya remaja di kota saja melainkan remaja di desa juga mudah terpengaruh cara berpakaian kekinian terutama model jilbab.

Pada masa kini, jilbab yang dicitrakan sebagai identitas muslimah yang baik mengalami semacam perubahan yang bergeser dari aturan yang melingkupinya. Aturan atau kaidah berbusana semakin jauh dari etika islam. Jilbab yang semula merupakan hal yang boleh dikatakan harus, sekarang berubah menjadi semacam aksesoris pelengkap yang mendukung penampilan para wanita islam atau yang saat ini khususnya remaja muslimah. Hal ini mengkhawatirkan, karena sudah banyak kita menyaksikan para muslimah yang memakai jilbab dengan mencontoh kembali cara berjilbabnya wanita jahiliyah. Seakan-akan sudah memakai jilbab seadanya, mereka merasa sudah memenuhi kewajiban untuk menutup aurat.

Terlihat jelas bahwa jilbab sudah digunakan dari sejak dahulu hanya saja berbeda bentuk dan jenis yang digunakan, bagaimana pun bentuk jilbabnya memberikan tujuan yang sama yaitu menutup aurat. Selain itu, sebagaimana dikutip dari buku Quraish Shihab, Kefgen dan Touchhie-Speche berargumen bahwa jilbab memiliki tiga fungsi yaitu diferensiasi, perilaku dan emosi. Fungsi diferensiasi adalah jilbab dapat membedakan dirinya dengan kelompok lain serta memberikan identitas keislaman. Fungsi jilbab sebagai perilaku yaitu pemakaian mempengaruhi pemakainya itu berperilaku sesuai dengan citra diri seorang muslimah. Adapun jika digunakan secara bersamaan oleh suatu kelompok, maka jilbab dapat mendorong emosi keagamaan kelompok tersebut.

Jilbab sering menjadi pembahasan, bukan hanya yang terkait dengan ajaran agama ataupun eksistensi sebuah budaya (kultur masyarakat arab). Tetapi juga terkait dengan persoalan gaya hidup. Khususnya di kalangan remaja muslimah di perkotaan maupun di pedesaan, kalangan mahasiswi, perempuan pekerja hingga ibu rumah tangga. Oleh karena itu, keberadaan dan penggunaan jilbab dulu senantiasa diidentikkan dengan aspek religiusitas maka saat ini berbicara tentang jilbab juga berkaitan eksistensi sosial maupun individu dalam komunitasnya serta bukannya hanya memiliki pemaknaan yang bersifat konvensional, pemaknaan yang global, sejalan dengan perkembangan masyarakat.

Menurut Rosliati (2017, 10) tren jilbab ini tidak hanya hadir di kalangan remaja saja akan tetapi juga di kalangan ibu-ibu dahulu sebelum adanya fenomena jilbab perempuan yang menggunakan jilbab, menghiasi jilbabnya pada saat-saat tertentu misalnya ketika ingin pergi ke acara-acara tertentu. Namun pada saat ini

perempuan bebas menghiasi jilbabnya pada saat berpergian kemana saja, tidak hanya penggunaan jilbab saja yang memodifikasi jilbabnya tren jilbab juga mempengaruhi perempuan yang awalnya tidak menggunakan jilbab menjadi berjilbab . Seiring perkembangan zaman, kini jilbab menjadi daya tarik tersendiri karena berkembangnya dunia fashion serta lajunya perkembangan teknologi dan komunikasi di sosial media. Sehingga membuat wanita khususnya remaja muslimah di Desa Teluk Pandan Kecamatan Galing Kabupaten Sambas tertarik untuk menggunakan jilbab. Desa Teluk Pandan merupakan desa yang ada di Kecamatan Galing Kabupaten Sambas yang jumlah penduduknya sebanyak 2.059 jiwa. Terdiri dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 1.030 jiwa dan perempuan sebanyak 1.029 jiwa, pekerjaan sebagai (petani 1091 jiwa, wiraswasta 59 jiwa, pelajar/mahasiswa 343 jiwa), serta tingkat pendidikan (TK 105 orang, SD 767 orang, SMP 202 orang, SMA 142 orang, D1-D3 sebanyak 12 orang, dan S1 sebanyak 33 orang) serta sebanyak 95 remaja muslimah yang menggunakan jilbab. Ketertarikan ini memicu berbagai pemahaman fungsi, alasan serta adanya perasaan kerohanian mereka dalam menggunakan jilbab.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengamati lebih dalam mengenai fungsi berpakaian terutama jilbab pada remaja di Desa Teluk Pandan, Kecamatan Galing, Kabupaten Sambas. Dalam bentuk usulan penelitian dengan mengambil judul studi tentang Fungsi Jilbab Bagi Kaum Remaja Muslimah Di Desa Teluk Pandan Kecamatan Galing Kabupaten Sambas.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu permasalahan yang ada di Desa Teluk Pandan Kecamatan Galing Kabupaten Sambas sebagai berikut:

1. Fungsi jilbab tergantung penggunaannya, sehingga ada remaja muslimah yang bersifat inkonsisten dalam menggunakan jilbab.
2. Adanya perkembangan *fashion* dan teknologi membuat remaja muslim lambat laun tertarik menggunakan jilbab.
3. Pemakaian jilbab menjadikan adanya sifat kerohanian pada diri remaja muslimah, sehingga merasakan ketenangan dalam dirinya dan juga adanya rasa terlindungi dari godaan setelah menggunakan jilbab.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka fokus penelitian ini adalah mendapatkan pemahaman atau pandangan Remaja muslimah tentang fungsi jilbab menurut ajaran agama islam di Dusun Parit Kongsu Desa Teluk Pandan Kecamatan Galing Kabupaten Sambas.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah fungsi jilbab menurut ajaran agama islam pada remaja muslimah di Desa Teluk Pandan Kecamatan Galing Kabupaten Sambas?

2. Apa alasan yang melatarbelakangi remaja Muslimah menggunakan jilbab?

1.5. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pemahaman remaja muslimah tentang fungsi jilbab menurut ajaran agama islam di Desa Teluk Pandan Kecamatan Galing Kabupaten Sambas.
2. Menganalisis alasan dalam penggunaan jilbab bagi remaja muslimah di Desa Teluk Pandan Kecamatan Galing Kabupaten Sambas.
3. Mendeskripsikan proses penggunaan jilbab bagi kaum remaja muslimah di Desa Teluk Pandan Kecamatan Galing Kabupaten Sambas.

1.6. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1. Secara Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap kajian Sosiologi Agama.
2. Penulis berharap penelitian ini berguna untuk menambah wawasan mengenai fungsi jilbab menurut ajaran agama Islam, yaitu dapat mengubah akhlak menjadi lebih baik pada perilaku sosial remaja.

1.6.2. Secara Praktis

1. Bagi pemerintah, hasil penelitian diharapkan ini dapat dijadikan salah satu informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang keagamaan, khususnya pemakaian fungsi jilbab.
2. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini untuk memperluas dan mengembangkan kemampuan dalam mengetahui tentang fungsi jilbab menurut ajaran agama islam pada remaja muslimah serta dapat berdampak pada pembaharuan akhlak di masyarakat.